

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas dan analisis pada unit produksi mebel CV. Cahaya Rahman Kupang perlakuan akuntansi atas biaya-biaya yang telah diserap oleh produk cacat sangat benar, karena untuk memperbaiki produk yang mengalami kerusakan pihak perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memperbaiki produk tersebut agar menjadi baik atau sesuai dengan standar dan mutu perusahaan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan analisis dari adanya produk cacat pada unit produksi mebel CV. Cahaya Rahman Kupang maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi pada biaya-biaya produk cacat diakui sebagai penambahan biaya untuk memperbaiki produk cacat. Dan sangat mempengaruhi pada harga pokok produk, karena perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya tambahan untuk memperbaiki produk yang cacat sehingga harga pokok produk tinggi. Harga pokok tinggi akan mengakibatkan harga jual produk tinggi, pendapat penjual menurun.
2. Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode harga pokok produksi proses serta terdapatnya produk cacat akan menambahkan harga pokok produksi, maka harga pokok produk lemari tahun 2015 sebesar Rp. 111.975.000,- , pada tahun 2016 sebesar Rp. 161.860.000,- , sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 217.225.000,-

B. Saran

Setelah dilakukan analisis data menggunakan harga pokok proses, ternyata

perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena produk cacat. Dengan ini dapat diberikan saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Dengan timbulnya kerugian-kerugian tersebut, sebaiknya perusahaan meningkatkan keterampilan tenaga kerja langsung, agar dapat ditekan pemborosan yang diakibatkan oleh adanya produk cacat.
2. Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam proses produksi terhadap berbagai jenis produk, untuk mengurangi tingkat kecerobohan dalam proses pengolahan, yang akan mempengaruhi terhadap harga pokok produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Kartadinata, *Akuntansi Dan Analisis Biaya*, Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Bustami, Bastian Dan Nurlela, 2007, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Garrison dan Noreen. 2000. *Akuntansi Manajerial*, A. Totok, buku 2, Selemba Empat. Jakarta.
- Harnanto, *Akuntansi Biaya, Perhitungan Harga Pokok Produksi*. Yogyakarta : BPFE.1991.
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih, 2009, *Akuntansi Biaya*, Malang: UMM Press.
- Mardiasmo, *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok Produksi*. Jakarta: Andi offset.1994.
- Mulyadi, (1991). *Akuntansi Biaya*, edisi lima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonmi YKPN.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok Dan Pengendalian Biaya*, edisi ketiga. UGM: BPFE. 1996.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Siregar, Baldric., bambang suprito., dodhi hapsoro., eko widodo lo., erlina herowati., lita kusumawari., dan nurofik., 2013. *Akuntansi Biaya*, Edisi 2, Selemba Empat Jakarta.
- Supriyono R. A., 2000. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*, Edisi, 2, Yogyakarta, BPFE.
- Supriyono R. A., 2011. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok* Buku I. Edisi ke-2. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Supriyono R. A., *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE. 2015, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*, cetakan ke-19. Yogyakarta: UGM: BPFE. 2015.
- Wijaksono, Armanto, 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.